

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KITAB AMTSILATI
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
MEMBACA KITAB KUNING SANTRI DI PONDOK
PESANTREN AL-AZIZIYYAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**ERAPAN PEMBELAJARAN KITAB AMTSILATI
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
MEMBACA KITAB KUNING SANTRI DI PONDOK
PESANTREN AL-AZIZIYYAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

SITI NAHWA KIRANI

NIM. 20122046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nahwa Kirani

NIM : 20122046

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENERAPAN PEMBELAJARAN KITAB *AMTSILATI* DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING
SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-AZIZIYYAH PEKALONGAN

Menyatakan bahawa skripsi ini benar - benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Juni 2026

Yang Menyatakan,



SITI NAHWA KIRANI
NIM. 20122046

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
Pekalongan
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah tugas skripsi
Saudari:

Nama : Siti Nahwa Kirani
NIM : 20122046
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENERAPAN PEMBELAJARAN KITAB *AMTSILATI*
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
MEMBACA KITAB KUNING SANTRI DI PONDOK
PESANTREN AL-AZIZIYYAH PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah tugas akhir skripsi tersebut sudah dapat diajukan
kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah / ujian tugas akhir.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Juni 2026

Pembimbing,



M. Mujib Hidayat, M.Pd.I

NIP.196804232016081001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **SITI NAHWA KIRANI**

NIM : **20122046**

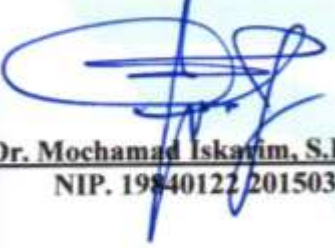
Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **PENERAPAN PEMBELAJARAN KITAB *AMTSILATI*
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA
KITAB KUNING SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-
AZIZIYYAH PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 06 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Mochamad Iskafim, S.Pd.I, M.S.I.
NIP. 19840122 201503 1 004

Penguji II


Dicky Anggrawan Nugroho, M.Kom.
NIP. 19930306 202203 1 001

Pekalongan, 06 Juli 2026

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Mukhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Śa	Ś	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi

ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اُ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِّنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعَمِّ	: <i>nu'imakh</i>
عُدُّو	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ىber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i>)
عَرَبِيٍّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i>)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال(alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَة	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلَسَفَة	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘Ibārāt Fī ‘Umūm al-Lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

11. Daftar Istilah/Frasa Kunci Arab

Untuk istilah atau frasa bahasa Arab yang sering muncul dan membutuhkan penekanan dalam transliterasi, penulis menggunakan panduan sebagai berikut:



الإسلام:	<i>al-Islām</i>	Agama Islam
الحديث النبوي:	<i>al-Ḥadīṣ Nabawī</i>	Hadis Nabi
الشورى:	<i>al-Syūrā</i>	Musyawarah
الوسطية:	<i>al-Wasaṭiyyah</i>	Moderat (atau sikap pertengahan)
التسامح:	<i>al-Tasāmuh</i>	Toleransi
الاعتدال:	<i>al-I‘tidāl</i>	Keseimbangan/adil
التوافق:	<i>al-Tawāfuq</i>	Keselarasan
المنهج:	<i>al-Manhaj</i>	Metode/pendekatan
الدعوة:	<i>al-Da‘wah</i>	Dakwah
العلم:	<i>al-‘Ilm</i>	Ilmu

PERSEMBAHAN

Persembahan tertinggi hanyalah kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkahku. Untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku, skripsi ini penulis persembahkan kepada

1. Terkhusus kepada Almarhum Bapak Yasir Syam, sosok yang paling kurindukan. Berat sekali rasanya ditinggalkan sedari kecil. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, serta segala bentuk tanggung jawab atas kehidupan layak yang telah diberikan semasa bapak hidup. Terima kasih telah menjadi alasan terbesarku untuk tetap semangat berjuang meraih gelar sarjana yang bapak impikan. Walaupun berat sekali harus melewati kerasnya, kehidupan tanpa didampingi sosok bapak, rasa iri dan rindu sering kali membuat terjatuh. Semoga bapak bangga dengan usaha dan perjuanganku selama ini.
2. Ibu Masripah bidadari surgaku beliau bukan hanya seorang ibu, tetapi juga sahabat, guru, dan cahaya dalam setiap langkah hidup penulis. Dari tangannya yang lembut, penulis belajar arti ketulusan. Dari air matanya, penulis memahami makna perjuangan. Dari doanya yang tak pernah putus, penulis mengenal cinta sejati yang tak bersyarat. Kalau untuk mendeskripsikan beliau, tidak akan pernah cukup dengan satu skripsi ini, bahkan halaman pun tidak akan mampu menampung besarnya kasih sayang pengorbanan beliau. Tanpa beliau, penulis bukanlah siapa-siapa. Terimakasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, serta atas kesabaran dan pengorbanan yang senantiasa mengiringi setiap langkah perjalanan hidup penulis.

Beliau memang tidak menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi, namun dengan tekad yang kuat, kerja keras, dan doa yang tak pernah berhenti, beliau mampu mengantarkan anaknya menjadi seorang sarjana. Dalam setiap tutur dan tindakannya, penulis belajar banyak hal yang bahkan tak selalu diajarkan di ruang perkuliahan. Beliau adalah gaya kehidupan yang luar biasa dengan ketulusan dan keikhlasan telah mendidik penulis menjadi pribadi yang kuat, berbakti, dan penuh rasa syukur.

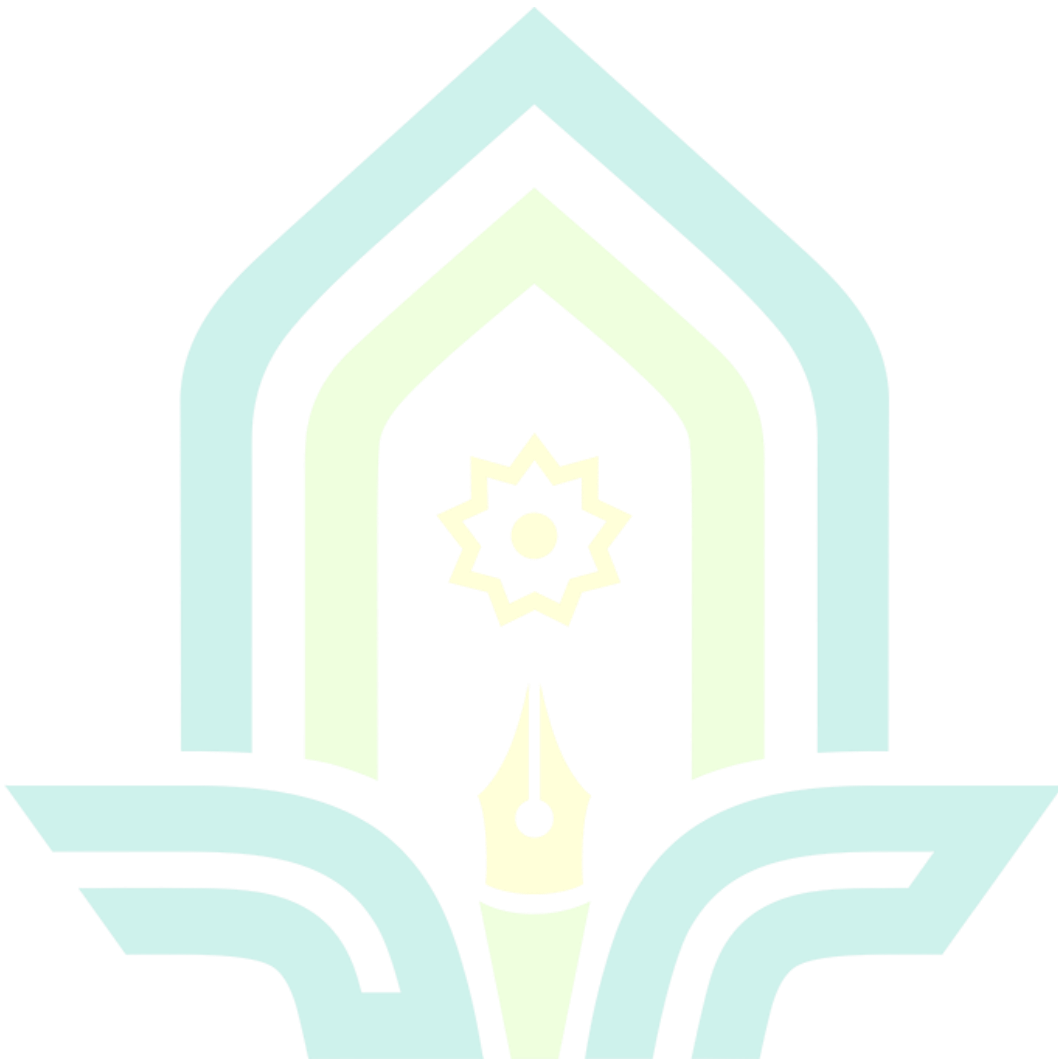
3. Saudara kandung Masfatul izzati dan Salsa Riasti sekaligus kakak yang menjadi tulang punggung pendidikan penulis "Siti Nahwa Kirani". Terima kasih telah menjadi sosok yang berharga di atas perjuangan ini. Penulis tidak pernah merasa kekurangan di saat menempuh pendidikan ini, kalo bukan keringat dan kerja keras beliau, Penulis tidak akan bisa berada di titik ini. Percayalah kepada Alloh, sebab barang siapa yang menabur hal baik dia juga akan mendapatkan hal baik.
4. Kepada Guru saya Abi Dr. KH. Moh Fateh M.Ag, Umi Nurul Azizah M.A. Terimakasih telah menjadi panutan kedua setelah orang tua saya, Memberikan arahan yang bijak ketika saya merasa tidak nyaman di kehidupan ini, Karena pada dasarnya kita hidup didunia memerlukan guru.
5. Bapak Dosen pembimbing Skripsi, Bapak M. Mujib Hidayat M. Pd yang dengan sabar membimbing, memberi masukan berharga, dan memberikan masukan berharga, dan memberikan doanya kepada peneliti.
6. Bapak Dosen Pembimbing Akademik Bapak Dr. Failasuf Fadli,M.S.I. yang dengan sabar membimbing dan memberikan masukan berharga tentang segala permasalahan selama perkuliahan.

7. Teruntuk temanku seperjuangan dari masa awal perkuliahan di pondok, Atia, Yasya, Aul, Rahmi, Alisah, Farah dan teman-teman lain yang selama ini banyak membantu dan memberikan semangat dan dukungan selama penulis berada di kota rantau ini. Terimakasih sudah membersamai proses penulis, senang sekali bisa bertemu kalian. Selamat melanjutkan perjalanan teman-teman semoga kita semua menjadi sosok orang yang sukses di jalannya masing-masing.
8. Almamaterku UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
9. Kepada diri saya sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, Namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti maraton yang memerlukan ketekunan, kesabaran, dan tekad yang kuat. Tidak hanya itu disaat kendala "people come and go" selalu menghantui pikiran yang selama ini menghambat proses penyelesaian skripsi ini yang juga memotivasi penulis untuk terus ambisi dalam menyelesaikan skripsi, terimakasih sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang terimakasih sudah berjuang sejauh ini Terimakasih tetap Temukan yang serupa di dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan.

MOTTO

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu,
maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.”

(HR. Muslim)



ABSTRAK

Kirani, Siti Nahwa. 2026. *Penerapan Pembelajaran Kitab Amtsilati dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri di Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Pekalongan.* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Mujib Hidayat, M.Pd.

Kata Kunci: Pembelajaran Kitab Amtsilati, Kemampuan Membaca Kitab Kuning, Santri.

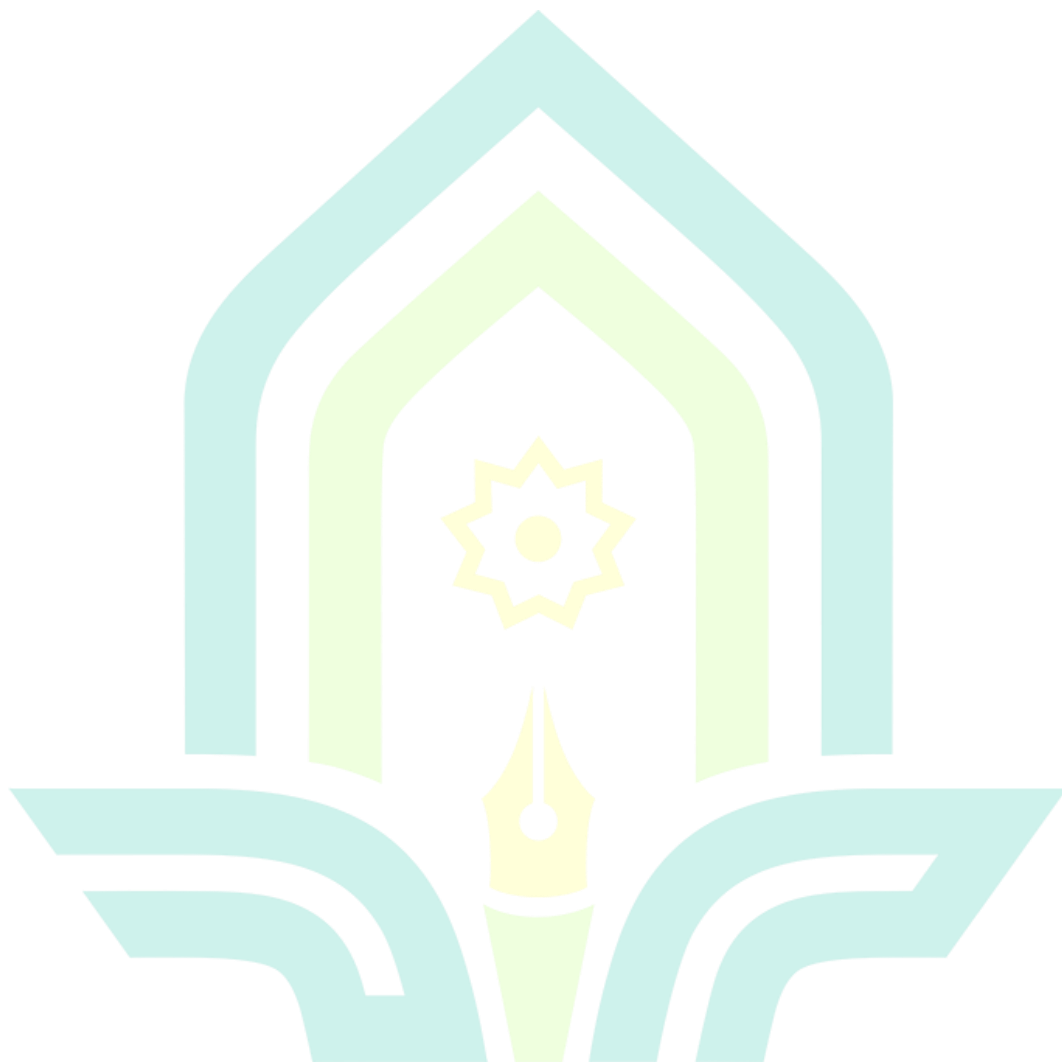
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan membaca kitab kuning sebagai kompetensi dasar yang harus dimiliki santri dalam memahami literatur keislaman berbahasa Arab. Namun, kemampuan membaca kitab kuning tidak dapat diperoleh secara instan karena memerlukan penguasaan kaidah nahwu dan sharaf yang baik. Di Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Pekalongan, pembelajaran Kitab Amtsilati diterapkan sebagai salah satu metode untuk membantu santri memahami kaidah bahasa Arab dan meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran Kitab Amtsilati serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penerapan pembelajaran Kitab Amtsilati dalam mengembangkan kemampuan membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Pekalongan, dan (2) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Kitab Amtsilati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Kitab Amtsilati dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur. Pada tahap perencanaan, ustadz melakukan pemetaan target materi berdasarkan jilid Amtsilati, kesiapan hafalan Khulasoh, serta tingkat pemahaman santri terhadap kaidah nahwu dan sharaf. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran diawali dengan pembacaan nadhom Amtsilati, penyampaian materi melalui presentasi kelompok, hafalan, praktik membaca kitab kuning, serta bimbingan dan koreksi langsung dari ustadz. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui pemantauan hafalan, pemahaman kaidah, dan praktik membaca kitab kuning. Pembelajaran Kitab Amtsilati terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri, terutama dalam aspek kelancaran membaca, ketepatan i'rab, pemahaman struktur kalimat, dan penerapan kaidah nahwu serta sharaf. Adapun faktor pendukung meliputi sistem pembelajaran yang sistematis dan bertahap, interaksi yang baik antara ustadz dan santri, lingkungan pesantren yang kondusif, serta pembiasaan hafalan dan murojaah. Sementara itu, faktor penghambat meliputi kurangnya kedisiplinan sebagian santri dalam murojaah, keterbatasan waktu belajar, serta perbedaan kemampuan dasar santri dalam

memahami kaidah bahasa Arab. Dengan demikian, pembelajaran Kitab Amtsilati memiliki kontribusi yang positif dan efektif dalam mengembangkan kemampuan membaca kitab kuning santri apabila dilaksanakan secara konsisten, terarah, dan didukung oleh lingkungan pembelajaran yang kondusif.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Implementasi Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Ponok Pesantren Al-Aziziyah Rowolaku KAJEN Pekalongan.”

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umat beliau hingga akhir zaman. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak tantangan dan kendala yang dihadapi. Namun, berkat bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikannya dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Failasuf Fadli, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.

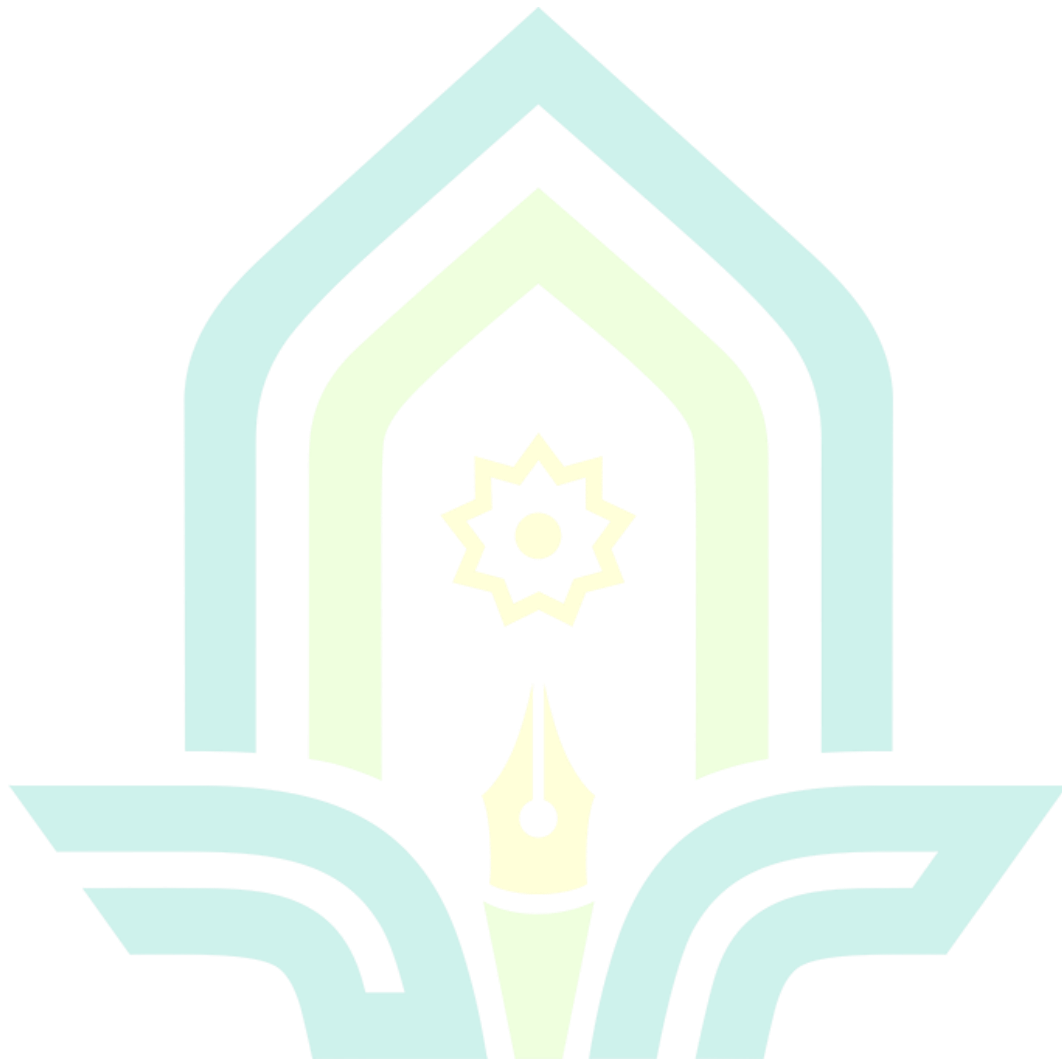
5. Bapak M. Mujib Hidayat M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ayah dan Ibu tercinta, atas segala doa, dukungan, kasih sayang, serta pengorbanan yang tiada henti sehingga penulis dapat menempuh pendidikan hingga tahap ini.
7. Seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam dan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	xii
MOTTO	xv
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Deskripsi teoritik.....	6
2.2 Kajian Relevan.....	26
2.3 Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Metode Penelitian.....	33
3.2 Lokasi Penelitian	34
3.3 Fokus Penelitian	35
3.4 Sumber Data	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	39
3.7 Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Profil Pondok Pesantren Al-Aziziyah	43
4.2 Hasil Penelitian.....	46

4.3 Pembahasan	71
BAB V PENUTUP.....	88
5.1 Simpulan.....	88
5.2 Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	92



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kitab kuning merupakan sumber utama literatur keilmuan Islam klasik yang menjadi rujukan utama dalam kurikulum pendidikan pesantren. Sebagai naskah berbahasa Arab tanpa harakat, kitab kuning menuntut pemahaman gramatika *nahwu* dan *sharaf* yang mendalam agar seorang santri mampu membaca dan memahami isi kandungannya dengan benar. Realitas di banyak pesantren menunjukkan bahwa santri sering mengalami kendala dalam membaca kitab kuning karena keterbatasan penguasaan bahasa Arab dan kurangnya metode pembelajaran yang efektif dan sistematis. Ketidakmampuan ini berpotensi menghambat santri dalam menggali pengetahuan agama secara lebih dalam dari sumber aslinya. Untuk menjawab tantangan tersebut, berbagai pesantren mulai mempelajari metode pembelajaran alternatif seperti metode *Amtsilati* yang dirancang untuk mempermudah pemahaman teks kitab kuning (Fadilah, 2022).

Metode *Amtsilati* berkembang sebagai pendekatan pragmatis yang menekankan penguasaan dasar-dasar *nahwu* dan *sharaf* melalui pengulangan pola-pola linguistik yang disusun secara sistematis. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan metode ini mampu menjadi upaya pembinaan kemampuan membaca kitab kuning karena menstrukturalisasi pembelajaran gramatika dan kosa kata Arab sehingga santri lebih cepat memahami teks tanpa harakat. Hal ini diperkuat oleh temuan bahwa pembelajaran *Amtsilati*

berkontribusi dalam memperkuat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan membantu santri mengatasi kesulitan membaca teks klasik.

Selain itu, sejumlah studi empiris telah mendeskripsikan bahwa implementasi metode *Amtsilati* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca kitab kuning di beberapa pesantren di Indonesia. Misalnya, penelitian yang mengkaji efektivitas metode ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca santri setelah mengikuti pembelajaran *Amtsilati*. Temuan semacam ini memperkuat asumsi bahwa metode *Amtsilati* bukan hanya sekadar teknik menghafal, tetapi mampu membangun fondasi linguistik yang kuat untuk penguasaan kitab kuning yang lebih kompleks.

Meski demikian, penerapan metode *Amtsilati* dalam konteks pesantren tidak sepenuhnya seragam di semua lembaga pendidikan, karena setiap pesantren memiliki karakteristik, kurikulum, dan adopsi pedagogis yang berbeda. Dalam penelitian sebelumnya juga terungkap bahwa model pembelajaran *Amtsilati* dapat berbeda tergantung pada strategi pengajaran, media yang digunakan, serta kemampuan dasar santri dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, studi lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode ini secara spesifik di lingkungan Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Pekalongan, termasuk faktor pendukung dan penghambatnya dalam konteks lokal yang khas (Fauzi, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, penting dilakukan penelitian yang mendalam mengenai penerapan pembelajaran *Amtsilati* dan kontribusinya terhadap

pengembangan kemampuan membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Pekalongan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang praktik pembelajaran yang efektif serta menjadi rujukan bagi pengembangan kurikulum bahasa Arab dan kitab kuning di pesantren lain, serta memperkuat literatur akademik tentang metode pembelajaran tradisional yang terintegrasi dengan kebutuhan pendidikan masa kini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki nilai praktis bagi lembaga pendidikan pesantren, tetapi juga memberikan kontribusi ilmiah yang relevan dalam kajian pendidikan Islam kontemporer (Ramadhani & Rismawan, 2025).

Dengan melihat latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN PEMBELAJARAN KITAB *AMTSILATI* DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-AZIZIYYAH PEKALONGAN.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan di Pondok Pesantren Al Aziziyyah Pekalongan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai metode pembelajaran dalam konteks pendidikan agama Islam. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi pesantren lainnya dalam menerapkan metode yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri (Malik et al., 2024).

1.2 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang penelitian, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran kitab *Amtsilati* dalam mengembangkan kemampuan membaca kitab kuning santri di pondok pesantren Al-Aziziyyah Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang terjadi dalam proses pembelajaran *Amtsilati* santri di pondok pesantren Al-Aziziyyah Pekalongan?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan pada rumusan pertanyaan penelitian yang telah disusun sebelumnya, maka tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan metode *Amtsilati* di pondok Pesantren Al-Aziziyyah Pekalongan.
2. Mendeskripsikan hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran *Amtsilati* di pondok pesantren Al-Aziziyyah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk memperluas wawasan pengetahuan dalam bidang agama islam, khususnya mengenai pembelajaran kitab *Amtsilati* dalam mengembangkan kemampuan membaca kitab kuning.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pondok

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu sumber rujukan pesantren dalam menerapkan metode *Amtsilati* pada pembelajaran.

b. Bagi santri

Agar memudahkan dan menjadi motivasi santri dalam mempelajari kitab kuning menggunakan metode Amstilati.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai rujukan atau dasar untuk penelitian yang akan datang, terutama untuk menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S1) di jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Selain itu, penelitian ini juga berperan sebagai medium pembelajaran, pengalaman akademis, sekaligus kontribusi dalam memperluas perspektif ilmiah penulis di sektor pendidikan Islam

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan pembelajaran Kitab Amtsilati dalam mengembangkan kemampuan membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Pekalongan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran Kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Pekalongan telah berjalan dengan baik, sistematis, dan efektif dalam mengembangkan kemampuan membaca kitab kuning santri. Pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur. Pada tahap perencanaan, ustadz melakukan pemetaan target materi berdasarkan jilid Amtsilati, kesiapan hafalan Khulasoh, serta tingkat pemahaman santri terhadap kaidah nahwu dan sharaf. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran diawali dengan doa bersama dan pembacaan nadhom Amtsilati, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi melalui metode presentasi kelompok, hafalan, praktik membaca kitab kuning, serta bimbingan dan koreksi langsung dari ustadz. Adapun evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui pemantauan hafalan Khulasoh, pemahaman kaidah, dan praktik membaca kitab kuning. Melalui proses tersebut, kemampuan santri dalam membaca kitab kuning mengalami peningkatan, baik dari aspek kelancaran membaca, ketepatan i'rab, maupun pemahaman makna teks.

Faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran Kitab Amtsilati antara lain kurangnya kedisiplinan sebagian santri dalam melakukan murojaah hafalan Khulasoh, sikap sebagian santri yang merasa sudah memahami materi sehingga kurang serius dalam mengulang pelajaran, keterbatasan waktu karena padatnya aktivitas pondok pesantren, serta adanya perbedaan kemampuan dasar santri dalam memahami kaidah nahwu dan sharaf. Faktor-faktor tersebut memengaruhi kecepatan pemahaman dan perkembangan kemampuan membaca kitab kuning santri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengasuh dan Pengelola Pondok

Pembelajaran Kitab Amtsilati hendaknya tetap dipertahankan dan dikembangkan sebagai salah satu metode utama dalam pembelajaran kitab kuning. Pengelola pondok juga disarankan untuk memperkuat program murojaah dan pendampingan belajar santri, serta mengoptimalkan pengelolaan waktu agar santri memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mengulang hafalan dan memahami materi secara mendalam dan bagi pondok disarankan untuk menambahkan jadwal murojaah dan pendampingan bagi santri yang masih mengalami kesulitan membaca kitab kuning.

2. Bagi Ustadz dan Pengajar Kitab Amtsilati

Ustadz diharapkan terus meningkatkan kompetensi pedagogis dalam mengajar Amtsilati melalui pengembangan metode pembelajaran yang kreatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan santri. Pendekatan yang sabar, komunikatif, serta pemberian motivasi dan bimbingan secara intensif perlu terus dipertahankan agar santri lebih aktif, percaya diri, dan mudah memahami kaidah nahwu serta sharaf dan ustadz mempertahankan penggunaan metode presentasi kelompok dan sorogan serta memperbanyak latihan membaca kitab kuning.

3. Bagi Santri

Santri diharapkan meningkatkan kedisiplinan dalam murojaah hafalan Khulasoh, memperbanyak latihan membaca kitab kuning, serta lebih aktif bertanya ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi. Kesungguhan, ketekunan, dan konsistensi dalam belajar sangat diperlukan agar kemampuan membaca kitab kuning dapat berkembang secara optimal dan decara opyi diharapkan lebih disiplin melakukan murojaah sehingga kemmapuan membaca kitab kuning meningkatkan secara optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada satu lembaga pesantren dan berfokus pada penerapan pembelajaran Kitab Amtsilati dalam mengembangkan kemampuan membaca kitab kuning. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji pembelajaran Amtsilati

dari perspektif yang lebih luas, seperti pengaruhnya terhadap pemahaman kitab turats, peningkatan kemampuan bahasa Arab secara menyeluruh, perbandingan dengan metode pembelajaran kitab kuning lainnya, atau penerapannya pada jenjang pendidikan dan lingkungan pesantren yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, A. S., & Info, A. (n.d.). *Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah : The Indonesian Journal of Islamic Studies*. 9(1), 57–68.
- Annisyah, S. (2021). *SANTRI DI MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN UNIVERSITAS ISLAM MALANG FAKULTAS AGAMA ISLAM*.
- Anwar, I. M., Anwar, I. M., & Amsilati, M. (2021). *Upaya memahami nahwu sharaf dengan metode Amsilati*. 5(2), 36–48.
- Fadilah, E. (2022). *No Title*. 2(1), 104–121.
- Fauzi, I. (2022). *Pembelajaran Amsilati sebagai Upaya Pembinaan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Sekolah*. 3, 119–132.
- Habibillah, J. S., & Ulum, M. B. (2025). *Efektivitas Metode Amsilati Terhadap Keterampilan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Darun Najah Umbulsari Jember*. 8(2), 762–776.
- Henny Achjar, K. A. (2023). *Metode penelitian kualitatif: Panduan praktis untuk analisis data kualitatif dan studi kasus*. In *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*.
- Ibnu Hajar, H., & Abdul Qohar, H. (2024). *Pendekatan Inovatif untuk Mengatasi Tantangan Pembelajaran Nahwu dan Sharaf bagi Peserta Didik*. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(6), 2995–3009. <https://doi.org/10.38035/rrj.v6i6.1473>
- Jl, A., No, A. Y., & Utara, K. P. (2025). *Penguatan Pembelajaran PAI Di Pondok Pesantren Melalui Membaca Kitab Kuning Dengan Metode Amsilati*. 2(6), 1297–1303.
- Kasmawati, K., Mus, A. R., Halim, A., & Bunyamin, A. (2022). *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mendukung Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 250–273. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v6i2.30887>
- Kuning, K., & Pesantren, D. I. (2008). *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG*. 25.
- Mahasiswa, K. (2024). *Asatiza : Jurnal Pendidikan*. 5(1), 23–33.
- Mahmud. (2011). *Kendala Kendala Belajar yang Dominan dihadapi Warga*

Belajar pada Program Pendidikan [Universitas Pendidikan Indonesia].
<http://repository.upi.edu/id/eprint/10357>

Malik, A. B. D., Munir, A. L., & Hidayah, N. (2024). *KEDUDUKAN ILMU DALAM PANDANGAN SYEKH ABDURRAHMAN SIDDIQ (TUAN GURU SAPAT) The Position of Science in the Perspective of Syekh Abdurrahman Siddiq (Tuan Guru Sapat).* 11(02), 243–256.

Manasikana, A., Imamah, Y. H., & Fauzi, M. (2024). *Penerapan Metode Amtsilati dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Kitab Kuning di Kelas 3 C Diniyah di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung.* 07(01), 5924–5934.

Mukhashofatul Imtiyaaazah. (2025). *Penguatan Pembelajaran PAI Di Pondok Pesantren Melalui Membaca Kitab Kuning Dengan Metode Amtsilati.* *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(6), 1297–1303.

Nur Nabila, F. (2022). *Pembelajaran Amtsilati Sebagai Upaya Pembinaan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatuth Thalabah Wuluhan Kabupaten Jember.* 131.

Pendidikan, J., Islam, A., Membaca, K., Kuning, K., & Bahasa, T. (2024). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dengan Metode AMTSILATI Di Pondok Pesantren Darul Mukhlashin.* 7(2), 638–644.

Rahmawati, I., Studi, P., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Tarbiyah, F., & Jember, U. I. (2022). *IMPLEMENTASI PENGGUNAAN METODE MAYANG JEMBER.* 7(2), 150–166.

Ramadhani, M., & Rismawan, P. (2025). *Implementasi Metode Pembelajaran Observasi Lapangan dalam Aktivitas Belajar Sosiologi di SMA Antartika Sidoarjo.* 2, 35–41. <https://doi.org/10.59066/jspk.v2i1.1313>

Rohman, M., & Abidin, M. (2025). *Journal of Teaching and Learning.* 2(1), 51–68.

Rohman, W. T., Solehudin, M. S., & Khobir, A. (2023). *Tantangan Pendidikan Agama Islam Bagi Generasi Z.* *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 204–209.

Studi, J., & Pendidikan, I. (2022). *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman.* 5.

Tarbiyah, F., Studi, P., & Islam, P. (2024). *Impelementasi Metode Amtsilati Dalam*

Membaca Kitab Kuning Ta ' limul Muta ' allim d i Pondok Pesantren Ratna Dewi A .

Ulya, F., & Maziyah, L. (2023). *Pembelajaran Nahwu Sharaf Metode Amtsilati Di Asrama Yayasan Doktor Fauzan Tengguli Bangsri Jepara Learning Nahwu Sharaf with Amtsilati Method at Doktor Fauzan Foundation Dormitory Tengguli Bangsri Jepara.* 3(8), 1093–1106.
<https://doi.org/10.17977/um064v3i82023p1093-1106>

